



## DAMPAK SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DEPARTEMEN MANAJEMEN PRODUKSI DI PT MURINDA IRON STEEL KALIJATI SUBANG

**Silvy Sondari Gadzali<sup>1</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[silvysondari@unsub.ac.id](mailto:silvysondari@unsub.ac.id)

**Hani Ruchendi<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[haniruchendi@unsub.ac.id](mailto:haniruchendi@unsub.ac.id)

**Edi Askari<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[ediaskari@unsub.ac.id](mailto:ediaskari@unsub.ac.id)

**Ira Novitasari<sup>4</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[Ira152699@gmail.com](mailto:Ira152699@gmail.com)

### **Abstrak**

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem terintegrasi yang membantu perusahaan dalam mengelola berbagai proses bisnis secara efisien. Kinerja karyawan adalah indikator keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi ERP terhadap kinerja karyawan di Departemen Manajemen Produksi PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang. Identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu (1) Bagaimana sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Departemen Manajemen Produksi Di PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang? (2) Bagaimana kinerja karyawan pada Departemen Manajemen Produksi Di PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang? (3) Seberapa besar Dampak Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja karyawan pada Departemen Manajemen Produksi Di PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang? Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP memperoleh penilaian baik dengan rata-rata 3,21 dan tingkat capaian responden (TCR) 80,25%. Analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, terutama dalam aspek efisiensi kerja dan integrasi data. Namun, aspek pelatihan pengguna masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kemandirian karyawan dalam mengoperasikan sistem ERP.

**Kata kunci :** *Enterprise Resource Planning* (ERP), Kinerja Karyawan



### **Abstract**

*Enterprise Resource Planning (ERP) is an integrated system that helps companies manage various business processes efficiently. Employee performance is an indicator of individual success in carrying out tasks based on quality, quantity, timeliness, effectiveness, and independence. This study aims to analyze the impact of ERP implementation on employee performance in the Production Management Department of PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang. The identification of problems in this study includes three main aspects, namely (1) How is the Enterprise Resource Planning (ERP) system in the Production Management Department at PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang? (2) How is employee performance in the Production Management Department at PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang? (3) How much impact does the Enterprise Resource Planning (ERP) system have on employee performance in the Production Management Department at PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang? The research method used is a quantitative approach with descriptive and correlational statistical analysis. The results showed that ERP implementation received a good assessment with an average of 3.21 and a respondent achievement rate (TCR) of 80.25%. Pearson correlation analysis shows that ERP has a positive and significant effect on employee performance, especially in the aspects of work efficiency and data integration. However, the user training aspect still needs to be improved to support employee independence in operating the ERP system.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning (ERP), Employee Performance*

### **Pendahuluan**

Dalam era digitalisasi, perusahaan perlu mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah Enterprise Resource Planning (ERP), yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai aspek bisnis dalam satu sistem (Aulia, 2023). ERP membantu dalam mengelola sumber daya perusahaan secara lebih efektif dengan mengurangi kesalahan operasional dan mempercepat alur kerja.

PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur struktur baja. Perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kinerja karyawan. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan ERP di Departemen Manajemen Produksi. Namun, dalam implementasinya masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem, kurangnya pelatihan, serta adanya hambatan dalam adopsi teknologi baru (PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan ERP dapat meningkatkan kinerja karyawan di Departemen PPC PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh ERP dalam aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian karyawan (Robbins, 2020).

Berikut merupakan data-data pendukung dari Perusahaan terkait permasalahan yang ada.



**Tabel 1**  
**Laporan Harian**

2414				2414			
DATE	DAPRO	CP	STG	DATE	DAPRO	CP	STG
				1/Nov/2024	632,38	15.432,16	29.687,10
				2/Nov/2024	9.017,13	2.713,13	37.737,16
				3/Nov/2024	4.569,58	10.635,46	-
29/Aug/2024	562,23	-	-	4/Nov/2024	2.501,41	16.105,38	5.444,60
30/Aug/2024	17.006,03	-	-	5/Nov/2024	70.078,04	16.276,76	2.100,92
31/Aug/2024	35.660,54	-	-	6/Nov/2024	2.495,31	5.367,29	-
1/Sep/2024	58.665,56	-	-	7/Nov/2024	35.253,97	47,04	4.544,81
2/Sep/2024	5.675,80	10.932,64	-	8/Nov/2024	4.333,03	79.213,84	13.720,47
3/Sep/2024	15.268,90	49.239,23	-	9/Nov/2024	10.656,18	24.448,37	2.495,31
4/Sep/2024	36.650,07	5.675,80	-	10/Nov/2024	-	438,60	-
5/Sep/2024	-	11.397,51	-	11/Nov/2024	7.225,18	11.709,60	24.612,44
6/Sep/2024	8.866,90	23.413,05	-	12/Nov/2024	6.447,48	23.289,37	123,07
7/Sep/2024	13.045,16	42.823,30	-	13/Nov/2024	824,39	18.351,86	1.302,13
8/Sep/2024	-	22.746,44	-	14/Nov/2024	-	4.895,00	-
9/Sep/2024	78.892,52	12.363,48	-	15/Nov/2024	1.014,47	4.354,16	27.271,69
10/Sep/2024	31.495,67	13.050,94	-	16/Nov/2024	-	-	954,10
11/Sep/2024	67.985,50	50.087,17	-	17/Nov/2024	-	-	-
12/Sep/2024	16.119,91	8.571,58	-	18/Nov/2024	4.949,95	21.660,28	71.675,78
13/Sep/2024	147.315,83	41.014,33	-	19/Nov/2024	521,18	4.766,10	3.535,95
14/Sep/2024	77.798,29	40.353,20	-	20/Nov/2024	10.789,70	82,21	44.591,85
15/Sep/2024	27.013,10	8.275,11	-	21/Nov/2024	1.134,62	-	19.834,59
16/Sep/2024	-	-	-	22/Nov/2024	7.528,15	8.968,89	10.313,63
17/Sep/2024	4.773,90	37.356,28	-	23/Nov/2024	-	-	16.423,41
18/Sep/2024	11.794,18	55.950,93	-	24/Nov/2024	-	-	-
19/Sep/2024	-	18.419,51	-	25/Nov/2024	3.154,33	10.922,55	2.215,31
20/Sep/2024	51.954,54	158.733,09	2.210,84	26/Nov/2024	24,07	2.866,81	-
21/Sep/2024	-	43.348,03	-	27/Nov/2024	-	-	-
22/Sep/2024	-	-	-	28/Nov/2024	3.372,02	3.378,32	6,30
23/Sep/2024	65.088,82	32.117,61	-	29/Nov/2024	-	305,29	7.753,37
24/Sep/2024	29.826,07	37.777,90	-	30/Nov/2024	1.044,16	-	37.744,79
25/Sep/2024	13.945,36	6.124,89	-	1/Dec/2024	-	-	10.030,78
26/Sep/2024	2.649,11	-	-	2/Dec/2024	-	1.044,16	21.354,31
27/Sep/2024	4.844,89	81.090,18	3.741,04	3/Dec/2024	-	-	849,69
28/Sep/2024	-	2.313,39	-	4/Dec/2024	-	-	3.221,64
29/Sep/2024	-	5.190,64	-	5/Dec/2024	-	-	5.719,39
30/Sep/2024	-	38,88	-	6/Dec/2024	16.044,45	39,30	-
1/Oct/2024	319,21	5.261,03	-	7/Dec/2024	-	-	-
2/Oct/2024	2.108,40	22.026,95	-	8/Dec/2024	-	16.005,15	-
3/Oct/2024	32.140,29	319,21	-	9/Dec/2024	1.277,10	187,82	1.036,32
4/Oct/2024	50.692,50	335,72	24.005,71	10/Dec/2024	-	1.089,28	88.564,14
5/Oct/2024	-	-	-	11/Dec/2024	487,72	-	3.160,54
6/Oct/2024	-	2.091,83	-	12/Dec/2024	970,60	487,72	11.691,61
7/Oct/2024	1.618,77	4.908,23	-	13/Dec/2024	-	-	3.619,43
8/Oct/2024	14.684,24	-	-	14/Dec/2024	1.237,61	970,60	24.892,35
9/Oct/2024	57.784,37	24.598,00	-	15/Dec/2024	-	-	12.016,40
10/Oct/2024	1.997,44	317,47	560.400,76	16/Dec/2024	88,64	1.237,61	283,66
11/Oct/2024	8.001,57	9.393,10	-	17/Dec/2024	-	88,64	11.076,32
12/Oct/2024	-	9.044,99	15.049,38	18/Dec/2024	2.215,39	-	-
13/Oct/2024	-	29.974,47	-	19/Dec/2024	1.510,22	86,44	12.461,56
14/Oct/2024	2.394,01	1.543,67	-	20/Dec/2024	51,77	3.690,94	33.792,97
15/Oct/2024	17.688,70	-	-	21/Dec/2024	-	-	12.637,67
16/Oct/2024	9.967,69	2.394,01	10.373,61	22/Dec/2024	-	-	-
17/Oct/2024	45.775,98	38.858,42	16.339,37	23/Dec/2024	1.795,08	1.144,59	3.845,47
18/Oct/2024	38.570,27	18.737,70	1.255,20	24/Dec/2024	449,05	292,85	12.348,91
19/Oct/2024	19.723,04	21.934,79	652,37	25/Dec/2024	-	-	-
20/Oct/2024	-	20.277,60	17.763,80	26/Dec/2024	1.436,68	2.243,37	1.751,83
21/Oct/2024	77.173,70	-	-	27/Dec/2024	440,35	-	2.268,61
22/Oct/2024	34.450,22	18.121,77	21.403,14	28/Dec/2024	-	440,35	4.901,70
23/Oct/2024	5.011,41	42.777,24	41.762,67	29/Dec/2024	-	-	-
24/Oct/2024	6.031,91	40.640,23	5.658,24	30/Dec/2024	4.279,97	-	-
25/Oct/2024	18.143,19	50.731,66	27.890,26	31/Dec/2024	446,11	336,76	-
26/Oct/2024	8.237,10	22.751,35	22.020,53				
27/Oct/2024	-	-	-				
28/Oct/2024	31.798,61	48.229,13	10.649,32				
29/Oct/2024	11.350,01	34.375,59	19.386,71				
30/Oct/2024	8.227,88	50.289,04	22.777,79				
31/Oct/2024	36.076,50	9.919,96	173.643,45	<b>GRAND TOT</b>	<b>1.583.163,34</b>	<b>1.663.872,30</b>	<b>1.642.598,25</b>

Sumber Data : Departemen Manajemen Produksi PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang 2024

Laporan harian tersebut merupakan alat untuk merekam, memantau, dan melaporkan perkembangan pekerjaan pada hari tertentu di Departemen manajemen produksi atau bisa disebut juga *daily report*, laporan ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pekerjaan di Departemen manajemen produksi berjalan



Berdasarkan data pada *master list*, kinerja karyawan juga dapat dievaluasi melalui tanggal distribusi atau target penyelesaian *cutting*. Sebagai contoh, target penyelesaian yang seharusnya selesai pada tanggal 4 September 2024 ternyata baru selesai pada tanggal 3 Oktober 2024. Keterlambatan ini menunjukkan adanya hambatan yang signifikan dalam proses produksi.

Kendala ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan terhadap prosedur kerja serta lemahnya pengawasan dan kontrol terhadap tanggung jawab masing-masing. Akibatnya, target yang seharusnya tercapai tidak dapat direalisasikan dengan tepat waktu. Selain itu, ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan rencana *cutting* semakin memperburuk pencapaian target, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan perencanaan awal.

**Tabel 3**  
**Data Karyawan Departemen Manajemen Produksi**

Jabatan	Jumlah
<i>Coordinator PPC</i>	1
<i>Cutting Plan And Nester</i>	2
<i>Data Processing And Recived Drawing</i>	2
<i>Stage Planning</i>	1
<i>Arsip And Plot</i>	2
<i>Cuttingg Plan</i>	1
Admin	3
<i>Cutting Plan And Full Scale</i>	2
<i>Engineer Plant</i>	1
Foreman	2
CNC Aupal	1
CNC Gemini	1
<i>Gemini Support</i>	1
Op.CNC PE.27	1
Op. CNC Kotec	1
<i>Marking Plate</i>	3
Op MC/IK	3
Bor Plate	3
<i>Plate Finishing</i>	3
CNC Liberty	1
<i>Liberty Support</i>	1
FRC Support	2
<i>Marking Profil</i>	4
Op.Cosmo	1
Bor Profil	4
Op.Daito	2
<i>Profil Finishing</i>	4
CD	2
Aupal Support	1
<i>Helper worker</i>	1
Jumlah	57



Sumber Data : Departemen Manajemen Produksi PT Murinda Iron Steel Kalijati  
Subang 2024

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah proses yang mengumpulkan dan mengorganisir data bisnis melalui perangkat lunak yang terintegrasi. Secara sederhana, sistem ERP berfungsi sebagai alat yang dapat mengotomatisasi semua proses bisnis berdasarkan data yang dijadikan acuan. Menurut Aulia (2023), ERP adalah perangkat lunak atau sistem yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengintegrasikan dan mengelola berbagai aspek operasional, seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan penjualan, dalam satu platform yang terpadu. Dengan demikian, perusahaan dapat mengelola dan menyajikan data secara real-time dan terintegrasi. Hal ini diharapkan dapat mempermudah tugas-tugas dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Implementasi ERP sangat bermanfaat di sektor industri karena mampu mengoptimalkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, meningkatkan kolaborasi serta keamanan data, dan menghasilkan perkiraan bisnis yang lebih akurat (Maulana dan Paryogo, 2022).

### **Kerangka Teori**

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pengaruh sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap berbagai aspek bisnis. Fitriyanti et al. (2022) meneliti dampak ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan Meilani et al. (2023) mengkaji peran ERP dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja PT Belfoods. Selain itu, Maitri et al. (2023) meneliti pengaruh penerapan ERP berbasis rantai pasok terhadap kinerja karyawan PT Infineon Technologies Batam, sementara Alvianto et al. (2021) menganalisis faktor keberhasilan implementasi ERP dalam meningkatkan kinerja organisasi. Adapun Novitasari et al. (2024) meneliti pengaruh kemudahan penggunaan ERP-SAP terhadap kinerja karyawan dengan integritas sebagai variabel moderasi.

Secara konsep, administrasi bisnis mencakup pengelolaan sumber daya dalam perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien (Nur Widyawati, 2024). Salah satu sistem yang banyak digunakan dalam pengelolaan bisnis adalah ERP, yaitu perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, produksi, rantai pasok, dan sumber daya manusia dalam satu platform (Maulana et al., 2023). Menurut Andika & Diana (2020), ERP memungkinkan integrasi proses bisnis dengan kapasitas perusahaan serta menyediakan akses informasi secara langsung guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan Harun Alrasyid et al. (2024), sistem ERP memiliki empat dimensi utama yang meliputi integrasi data, yang berfungsi menggabungkan data dari berbagai sumber secara real-time untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan; modul operasional, yang mengelola fungsi bisnis spesifik seperti produksi dan SDM; pelatihan pengguna, yang memastikan karyawan memahami sistem ERP agar dapat menggunakannya secara optimal; serta user experience (UX), yang berkaitan dengan pengalaman pengguna dalam mengakses dan mengoperasikan sistem ERP. Selain itu, Widjaya (2012) menambahkan bahwa ERP terdiri dari sistem yang terintegrasi, yang menyatukan berbagai data organisasi; aspek fungsional organisasi, yang berfungsi sebagai sistem



informasi dalam mengelola berbagai bidang bisnis; serta data, yang dikumpulkan dalam satu basis terpusat. Dalam konteks kinerja karyawan, Mangkunegara (2022) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Robbins (2020) mengemukakan bahwa kinerja karyawan dapat diukur melalui lima dimensi utama, yaitu kualitas, yang mencerminkan ketelitian dan ketepatan dalam penyelesaian tugas; kuantitas, yang mengukur jumlah output yang dihasilkan; ketepatan waktu, yang berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal; efektivitas, yang mencerminkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai hasil optimal; serta kemandirian, yang mengacu pada kemampuan bekerja tanpa pengawasan intensif. Selain itu, menurut Putra (2016), kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh faktor perilaku kerja dan sifat pribadi, seperti motivasi serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja.

Lebih lanjut, implementasi ERP terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Shanks et al. (2019) menjelaskan bahwa penerapan sistem ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan dalam pencatatan data, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, serta mempermudah pemantauan kinerja karyawan. Namun, keberhasilan implementasi ERP dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, sebagaimana dijelaskan oleh Zeplin Jiwa Husada (2009), yang mencakup dukungan manajemen puncak (organisasi), penyesuaian alur kerja dengan sistem ERP (proses), penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai (teknologi), pengelolaan data yang terintegrasi (data), serta pelatihan dan keterlibatan karyawan dalam sistem (manusia).

Berdasarkan berbagai konsep dan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini mengusulkan bahwa penerapan ERP akan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dengan meningkatkan efisiensi, komunikasi, serta produktivitas kerja dalam perusahaan.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menguji hipotesis mengenai dampak sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja karyawan di Departemen Manajemen Produksi PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang. Populasi penelitian ini mencakup seluruh karyawan di departemen tersebut, yang berjumlah 57 orang, dengan teknik sensus sebagai metode pengambilan sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), yaitu sistem ERP, yang diukur melalui indikator integrasi data, modul operasional, pelatihan pengguna, dan user experience, serta variabel dependen (Y), yaitu kinerja karyawan, yang meliputi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner sebagai sumber data primer, serta dokumen perusahaan, jurnal, dan buku sebagai sumber data sekunder.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26, dengan beberapa tahapan analisis, yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan



instrumen, analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh ERP terhadap kinerja karyawan, serta uji parsial (Uji T) guna menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran umum Perusahaan

PT Murinda Iron Steel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan struktur baja yang berdiri sejak 28 Juni 1974. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Permata Kuningan Building, Jakarta, serta pabrik di Kalijati, Subang. Sebagai salah satu kontraktor umum yang terkemuka, PT Murinda Iron Steel telah menangani berbagai proyek berskala besar, seperti pembangunan gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hingga fasilitas industri.

Penelitian ini melibatkan 57 responden dari berbagai divisi di Departemen Manajemen Produksi PT Murinda Iron Steel, dengan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (85%) dan sisanya perempuan (15%). Dari segi usia, sebagian besar karyawan berada dalam rentang usia 26-35 tahun (47%), diikuti oleh kelompok usia 18-25 tahun (32%), serta di atas 35 tahun (21%). Berdasarkan lama bekerja, 59,6% karyawan memiliki pengalaman kerja 1-3 tahun, sementara hanya 5,3% yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Dari aspek pendidikan, mayoritas karyawan merupakan lulusan SMA/SMK (65%), sedangkan sisanya berasal dari jenjang diploma dan sarjana. Data ini menunjukkan bahwa tenaga kerja di PT Murinda Iron Steel didominasi oleh karyawan muda dengan pengalaman kerja menengah, sehingga penting bagi perusahaan untuk meningkatkan program pelatihan agar pemahaman karyawan terhadap sistem Enterprise Resource Planning (ERP) lebih optimal.

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson, seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dengan nilai korelasi di atas 0,30, sementara uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dianggap cukup andal. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sistem ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 64,7% menunjukkan bahwa sistem ERP mampu menjelaskan 64,7% variasi kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi, dan kepemimpinan. Sementara itu, Tingkat Capaian Responden (TCR) mencapai 80,25%, yang mengindikasikan bahwa penerapan sistem ERP sudah cukup efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan sistem ERP berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan, mempercepat penyelesaian tugas, serta meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Hal ini sejalan dengan teori Robbins (2020) yang menyatakan bahwa kinerja karyawan dapat diukur melalui kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Beberapa dimensi utama dalam sistem ERP yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan meliputi integrasi data, yang meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi dan memudahkan koordinasi antar departemen; modul operasional, yang memungkinkan pelaksanaan



tugas produksi menjadi lebih sistematis dan efisien; pelatihan pengguna, yang masih perlu ditingkatkan agar karyawan dapat mengoperasikan sistem ERP secara optimal; serta user experience, di mana kemudahan penggunaan sistem terbukti membantu meningkatkan produktivitas kerja.

Meskipun sistem ERP telah memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti kurangnya pelatihan serta ketidakpatuhan sebagian karyawan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan upaya lebih lanjut dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem ERP agar dapat meningkatkan kinerja karyawan secara lebih maksimal.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Departemen Manajemen Produksi PT Murinda Iron Steel Kalijati Subang. Sistem ERP terbukti membantu meningkatkan efisiensi kerja melalui integrasi data, modul operasional, pelatihan pengguna, dan pengalaman pengguna.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ERP memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 64,7%. Namun, aspek pelatihan dan sosialisasi penggunaan ERP masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan sistem ini lebih optimal.

Secara umum, penerapan ERP di PT Murinda Iron Steel telah memberikan manfaat positif, terutama dalam meningkatkan efisiensi produksi, mempercepat akses informasi, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan data. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan penerapan sistem ini berjalan lebih efektif.

## Referensi

- Alvianto, M. N. H., Adam, N. P., Sodik, I. A., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2022). Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(3), 172–180. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i3.2021.172-180>
- Ghozali. (2021). *Ghozali 2021. Narratives of Therapists' Lives*, 196, 138–139.
- Hidayat, R., & A. Anwar, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 387–396. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.81>
- I Nurdianawati. (2021). Uji Instrumen. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1(69), 5–24.
- Kanaf, Y. R., Foeh, J. E. H. J., & Manafe, H. A. (2023). Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3), Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Tenaga Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi (Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Terapan*, 4(6), 886–897. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Kurniawan, A. (2024). Perjalanan Setengah Abad Murinda Iron Steel dalam Industri



Konstruksi. In ekbis.sindonews.com. [https://doi.org/Perjalanan Setengah Abad Murinda Iron Steel dalam Industri Konstruksi](https://doi.org/Perjalanan%20Setengah%20Abad%20Murinda%20Iron%20Steel%20dalam%20Industri%20Konstruksi)

- Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Jesslyn, J., Liana, J., & Qadri, R. A. (2023). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Erp Terhadap Kinerja Karyawan Pt Infineon Technologies Batam. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 11(1), 142-149. <https://doi.org/10.24127/pro.v11i1.7893>
- Meilani, L., Adinda, F., Vallencia, V., Kevin, V. L., & Helen, H. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja PT. Belfoods. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 53-57. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4519>
- Meinitasari, N., & Chaerudin. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt. Karya Putra Grafika). *Manajemen Dewantara*, 7(1), 15-31. <https://doi.org/10.26460/md.v7i1.13546>
- Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Manajemen, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Buana, U., & Karawang, P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 425-436. <https://databoks.katadata.co.id/>,
- Novitasari, H., Syarifuddin, S., & Indrijawati, A. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan ERP-SAP Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Moderasi. *Land Journal*, 5(2), 233-244. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3549>
- Sidanta, O., & Meyliana. (2023). Pengaruh Implementasi ERP Kepada Kinerja Karyawan Saat Melakukan Work From Home (WFH). *Jurnal Sistem Cerdas*, 6(2), 155-167. <https://doi.org/10.37396/jsc.v6i2.295>
- Situmorang, B. C., & Siagian, M. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkasa Beton Batam. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 94-102. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2231>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 218-219.
- Sulistiyowati, W. (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar*. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15-31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.